

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan umum bahwa Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII di SMP Alfa Centauri merupakan sebuah kesatuan utuh antara tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, kurikulum pendidikan yang mencakup tujuan kurikuler, materi/bahan ajar, sumber belajar, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Selain keterintegrasian di atas, faktor lain yang lebih memperkokoh adalah sarana dan prasarana, lingkungan belajar, suasana belajar dan kegiatan kokurikuler (shalat *duha*, tilawah al Quran, pembelajaran *tahfiz*, shalat *zuhur* berjamaah, infak harian) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran PAI kelas VII dan VIII SMP Alfa Centauri Bandung yaitu rencana yang dipersiapkan oleh guru untuk dijadikan sebagai acuan dalam menyelenggarakan kegiatan kurikuler, terdiri dari program tahunan, program semester, silabus, RPP, kisi-kisi soal, dan soal evaluasi (UTS, UAS, UKK). Adapun kegiatan kokurikuler terdiri dari shalat *duha*, tilawah al Quran, pembelajaran *tahfiz*, shalat *zuhur* berjamaah, perayaan hari besar Islam dan infak harian.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Alfa Centauri Bandung berlangsung selama lima hari terhitung dari Senin hingga Jumat pada pukul 06.50-14.10 WIB. Kegiatan kurikuler PAI bagi peserta didik kelas VII berlangsung pada hari Selasa, sedangkan untuk kelas VIII pada hari Rabu. Pendekatan yang digunakan adalah *student center approach* dan *teacher center approach*. Strategi pembelajaran induktif dengan metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, presentasi, tanya jawab (hiwar jadali), dan ceramah (kisah & *mauizah*). Media pembelajaran yang digunakan adalah gambar dan video dalam bentuk power point yang relevan dengan materi. Materi yang diberikan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada silabus. Kegiatan kokurikuler dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat,

yaitu shalat *ḍuḥa* berjamaah, tilawah al Quran, pembelajaran *tahfiz*, shalat *zuhur* berjamaah, dan infak harian.

Evaluasi dari pembelajaran PAI kelas VII dan VIII SMP Alfa Centauri Bandung terdiri dari dua macam, evaluasi terhadap guru PAI dan peserta didik. Guru PAI mendapat evaluasi dari supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan yayasan serta supervisi dari dinas pendidikan. Adapun evaluasi terhadap peserta didik dilakukan dalam berbagai bentuk, yaitu tes lisan, tes tulisan dalam bentuk *multiple choice*. Evaluasi PAI pada ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas di SMP Alfa Centauri Bandung berbasis komputer.

Berdasarkan analisis hasil temuan model pembelajaran PAI kelas VII dan VII di SMP Alfa Centauri Bandung bahwa menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang sangat efektif adalah dengan menggunakan metode *qurani* yaitu pembiasaan dan keteladan.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Alfa Centauri tidak hanya pemberian materi di kelas, namun juga didukung oleh kegiatan pembiasaan keagamaan yang rutin dilaksanakan di sekolah. Pembiasaan keagamaan di SMP Alfa Centauri yang dilakukan secara rutin, membantu peserta didik dalam pengamalan PAI, sehingga pembelajaran PAI bukan hanya pemahaman saja tetapi dibarengi dengan pengamalan nyata. Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang model pembelajaran PAI di SMP Alfa Centauri Bandung, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi SMP Alfa Centauri Bandung.

1.2.1 Bagi Sekolah yang Bersangkutan (SMP Alfa Centauri Bandung)

Kegiatan pembiasaan kegamaan dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Ada baiknya jika seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, seluruh guru, staf TU, satpam, penjaga kantin, penjaga sekolah mendukung kegiatan pembiasaan keagamaan, atau ikut serta dalam kegiatan shalat *ḍuḥa* berjamaah dan shalat *zuhur*

berjamaah. Sekolah bekerja sama dengan orang tua dalam mengawasi pembiasaan keagamaan, khususnya shalat wajib, shalat *duha*, dan tilawah al Quran di rumah. Agar pembiasaan keagamaan tersebut tidak hanya dilakukan di sekolah namun juga menjadi kebiasaan peserta didik di rumah.

Diharapkan kepala sekolah mengikutsertakan guru PAI dalam pelatihan baik mengenai proses pembelajaran PAI di kelas, maupun pelatihan media dan teknologi sehingga guru dapat lebih dinamis dan meningkatkan profesionalisme dalam mengajar,

1.2.2 Bagi Guru PAI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pembelajaran PAI di SMP Alfa Centauri Bandung berjalan dengan baik. Namun masih ada beberapa kendala yang muncul, karena itu kepada guru PAI diharapkan meningkatkan persiapan pembelajaran di kelas, melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun, melakukan metode pembelajaran yang bervariasi, dan meningkatkan pemanfaatan media dan teknologi pada saat pembelajaran.

Diharapkan guru-guru PAI menggali lagi wawasan ilmu mengenai metode pembelajaran yang berasal dari al Quran (metode *Qurani*). Guru PAI lebih banyak lagi memberikan teladan dan motivasi kepada peserta didik.

1.2.3 Bagi Orang Tua

Orang tua selaku pendidik di rumah, memiliki peran sangat penting dalam membangun kepribadian anak. Orang tua harus mampu berperan sebagai pendidik di rumah, agar pendidikan yang di dapat anak di sekolah terus berkelanjutan di rumah. Orang tua juga harus bekerja sama dengan sekolah dalam mengawasi pembiasaan keagamaan yang telah dibiasakan di sekolah, apakah dilakukan juga ketika peserta didik berada di rumah.

Orang tua harus mampu menjadi teladan yang baik bagi anak, sehingga orang tua juga harus bersikap, bertutur kata, dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Selain itu, orang tua juga harus memberikan banyak motivasi kepada anak agar giat dan istiqomah dalam belajar maupun mengamalkan nilai-nilai Islam.

1.2.4 Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI)

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi, serta sumbangan pemikiran mengenai model pembelajaran PAI di sekolah bagi Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam. Lebih mempersiapkan dan mengasah kemampuan mahasiswa IPAI dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

1.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar memperkaya data lebih lengkap lagi saat melakukan penelitian agar dapat menganalisis tentang model pembelajaran pendidikan agama Islam lebih dalam lagi. Dari hasil penelitian ini, peneliti merasa ada hal yang harus digali lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya, misalnya metode pembelajaran *tahfiz* di SMP Alfa Centauri Bandung dan Pembelajaran PAI pada peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Alfa Centauri Bandung.